



## Torgadam Atasi Kebakaran di Gang Sempit

**Yulianingsih**

YOGYAKARTA — Musim kemarau panjang yang melanda Kota Yogyakarta tahun 2011 ini dikhawatirkan akan meningkatkan kasus kebakaran. Padahal tingkat kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta sangat tinggi. Akibatnya, pemadaman kebakaran di kota tersebut seringkali terkendala sempitnya jalan menuju lokasi kebakaran akibat kepadatan penduduk tersebut.

Untuk menangani masalah itu, Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat (PKBPM) Kota Yogyakarta meluncurkan motor roda tiga pemadam kebakaran (Torgadam). Pengadaan Torgadam ini menggunakan dana APBD Kota Yogyakarta tahun 2010.

"Baru satu unit yang bisa kita sediakan, tahun 2012 akan kita usulkan lagi dua hingga tiga unit," terang Kepala Kantor PKBPM, Sudarsono dalam *launching* Torgadam di halaman Balai Kota

Yogyakarta, Kamis (13/10).

*Launching* Torgadam ditandai dengan aksi demonstrasi pasukan pemadam kebakaran Pemkot Yogyakarta dalam penanggulangan kebakaran menggunakan kendaraan roda tiga tersebut. Menurutnya, Torgadam ini memang diperuntukan bagi penanggulangan bencana di gang-gang sempit di Yogyakarta.

Torgadam ini dilengkapi dengan pompa air berkapasitas besar dan selang jarak pendek dan jarak jauh. "Torgadam ini memang tidak membawa tangki air tetapi hanya membawa mesin penyedot air untuk langsung disemprotkan ke pusat kebakaran," tambahnya.

Mesin penyedot ini mampu mengeluarkan air dengan kapasitas 550-650 liter/menit. Dengan kapasitas itu diharapkan mampu memberikan pertolongan cepat pada kebakaran di gang-gang sempit di Yogyakarta. "Jadi Torgadam ini nanti hanya menyambungkan selang ke pusat air baik sungai, sumur

maupun bak penampungan dan langsung menyedot airnya untuk disemprotkan ke pusat kebakaran," tegasnya.

Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto dalam kesempatan itu mengatakan peluncuran Torgadam ini merupakan bentuk kesiapan Pemkot Yogyakarta dalam hal pelayanan penanggulangan kebakaran. "Ini simbolisasi upaya Pemkot Yogyakarta untuk memberikan rasa aman kepada masyarakat terhadap penanggulangan kebakaran terutama di wilayah padat penduduk dengan gang-gang sempit," tegasnya.

Herry mengatakan, pengadaan kendaraan yang menjadi *pilot project* Kantor Penanggulangan Kebakaran Bencana dan Perlindungan Masyarakat tersebut dibiayai oleh APBD Kota Yogyakarta 2010 dengan dana Rp169 juta. "Kendaraan ini masih merupakan *pilot project*, sehingga kami mengharapkan ada masukan dari wilayah untuk penyempurnaannya," katanya. ■ **ed:** heri purwata

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Mei 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005